



HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN DUKUNGAN SPIRITUAL TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER DENGAN KEMOTERAPI

Dwi Nova Indriani*, Sri Wahyuni, Tesha Hestyana Sari

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Riau, Jl. Pattimura, Cinta Raja, Sail,
Pekanbaru, Riau 28127, Indonesia

*Dwinova@student.unri.ac.id

ABSTRAK

Kanker merupakan penyakit serius yang sering memerlukan kemoterapi, berdampak besar pada kualitas hidup pasien. Tantangan fisik dan psikologis selama pengobatan mengharuskan adanya dukungan dari keluarga dan dukungan spiritual untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dan dukungan spiritual terhadap kualitas hidup pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional dan pendekatan cross-sectional, penelitian ini melibatkan 63 pasien yang dipilih dengan purposive sampling. Data dianalisis dengan uji chi-square. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas 54% penderita kanker yang menjalani kemoterapi mempunyai dukungan spiritualnya tinggi, dan 57,1% penderita kanker yang menjalani kemoterapi mempunyai dukungan keluarga yang baik. Hasil menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan dukungan spiritual memiliki hubungan signifikan dengan kualitas hidup pasien kanker ($p\text{-value } 0,001 < \alpha 0,05$) di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau, khususnya di Poliklinik Kemoterapi Rawat Jalan Seruni dan Kenanga 2. Perawat diharapkan dapat memberikan asuhan keperawatan yang tepat untuk mengatasi efek samping kemoterapi, meningkatkan efektivitas perawatan, dan mendukung pemulihan pasien. Fokus diberikan pada dukungan spiritual dengan mengingatkan pasien beribadah sesuai keyakinan serta berkolaborasi dengan rohaniawan untuk memberikan motivasi di ruang rawat inap dan rawat jalan.

Kata kunci: dukungan keluarga; dukungan spiritual; pasien kanker

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND SPIRITUAL SUPPORT ON THE QUALITY OF LIFE OF CANCER PATIENTS UNDERGOING CHEMOTHERAPY

ABSTRACT

Cancer is a serious illness that often necessitates chemotherapy, which significantly impacts a patient's quality of life. The physical and emotional challenges encountered during treatment highlight the need for both family and spiritual support to enhance patients' quality of life. This study aimed to examine the relationship between family support and spiritual support on the quality of life of cancer patients undergoing chemotherapy at Arifin Achmad Regional General Hospital, Riau Province. Employing a descriptive correlational design with a cross-sectional approach, this study involved 63 patients selected through purposive sampling. Data were analyzed using uji Chi-square. The findings revealed that 54% of cancer patients undergoing chemotherapy received high spiritual support, and 57.1% had good family support. The results indicate a significant relationship between family support and spiritual support with the quality of life of cancer patients ($p\text{-value } 0.001 < \alpha 0.05$) at the Arifin Achmad Regional General Hospital in Riau Province, particularly at the Seruni and Kenanga 2 Outpatient Chemotherapy Polyclinics. Nurses are expected to provide appropriate nursing care to overcome the side effects of chemotherapy, improve the effectiveness of care, and support patient recovery. Focus is given to spiritual support by reminding patients to worship according to their beliefs and collaborating with clergy to provide motivation in the inpatient and outpatient rooms.

Keywords: cancer patients; family support; spiritual support

PENDAHULUAN

Kanker adalah kondisi yang muncul disebabkan perubahan yang tidak terkontrol pada sel-sel normal menjadi abnormal, yang kemudian dapat menyebar dan menyerang jaringan hidup di sekitarnya (Risdayanti & Herlina, 2020). Berdasarkan data World Health Organization (WHO), (2024) kanker merupakan penyebab kematian nomor dua di seluruh dunia, dengan 19,3 juta kasus baru dan 10 juta kematian (Rosaria et al., 2024). Pada tahun 2020, terdapat 396.314 penderita kanker di Indonesia, dengan jumlah kematian mencapai 234.511 orang. Di antara kasus tersebut, kanker payudara pada perempuan tercatat sebanyak 65.858 kasus, sementara kanker paru-paru pada laki-laki mencapai 25.943 kasus (Hartati et al., 2024). Perawatan untuk pasien kanker mencakup kemoterapi, radioterapi, dan prosedur lainnya dapat menimbulkan efek jangka panjang pada kesehatan fisik dan emosional pasien. Kemoterapi merupakan salah satu metode pengobatan yang umum digunakan untuk pasien kanker. Selama proses kemoterapi, obat anti-kanker diberikan dalam bentuk tablet, kapsul, atau infus dengan tujuan untuk menghancurkan sel kanker serta sel-sel lainnya di dalam tubuh (Tumanggor et al., 2023).

Efek samping fisik dari kemoterapi meliputi perubahan indera rasa, mual, muntah, alopesia, mukositis, kelelahan, dermatitis, kulit kering, serta perubahan warna kuku dan kulit. Efek ini juga dapat menyebabkan penurunan nafsu makan dan nyeri tulang (Tumanggor et al., 2023). Kondisi tersebut dapat mempengaruhi fisik dan psikologis pasien, mengancam citra tubuh, menyebabkan ketidaknyamanan, kecemasan, dan penurunan motivasi untuk melanjutkan pengobatan, yang pada akhirnya menurunkan kualitas hidup pasien kanker (Marlinda et al., 2019). Kualitas hidup mencakup aspek kesehatan fungsional, emosional, rasa takut akan penyakit, dan pengobatan (Lutfi et al., 2022). Individu dengan kualitas hidup baik memiliki motivasi tinggi untuk menjaga kesehatan (Rosa et al., 2022). Menurut Kolin et al, kualitas hidup pasien kanker yang menjalani kemoterapi sering kali menurun akibat perubahan fisik (mual, muntah, nyeri, dan aktivitas terbatas) serta psikologis (perasaan pasrah dan menyerah). Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya dukungan sosial dari keluarga, termasuk perhatian dan informasi yang seharusnya diberikan (Kolin et al., 2016).

Dukungan keluarga sangat penting bagi pasien kanker karena dapat memberikan rasa aman dan dicintai. Menurut Cahyanti dukungan keluarga dapat berupa bantuan langsung, informasi, maupun dukungan emosional, yang memungkinkan pasien merasa lebih tenang (Cahyanti, 2020). Penelitian Utama (2019) menunjukkan bahwa pasien yang memiliki lingkungan keluarga yang mendukung lebih cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Selain itu, penelitian Oktaviani & Purwaningsih (2020) menemukan adanya hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien kanker serviks, dengan nilai $p = 0,000$, yang menunjukkan pentingnya dukungan keluarga dalam aspek emosional dan psikologis bagi pasien. Pasien kanker juga membutuhkan dukungan spiritual untuk membantu mereka menemukan makna hidup, merasa lebih dekat dengan Tuhan, dan mengatasi ketakutan terhadap penyakit (Prawiro et al., 2023). Di RSUD Arifin Achmad, survei awal menunjukkan bahwa 70% pasien lebih sering berdoa dan beribadah setelah terdiagnosis kanker, dan 50% menerima penyakitnya sebagai ujian dari Tuhan. Dukungan spiritual ini terbukti berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker, dengan nilai $p = 0,012$ (Endiyono & Herdiana, 2016). Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini akan meneliti “Hubungan Dukungan Keluarga dan Dukungan Spiritual Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker dengan Kemoterapi di RSUD Arifin Achmad, Riau”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan dukungan spiritual terhadap kualitas hidup pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Arifin Achmad.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional dengan pendekatan cross-sectional untuk mengkaji hubungan antara dukungan keluarga dan dukungan spiritual terhadap kualitas hidup pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Arifin Achmad, Provinsi Riau. Penelitian berlangsung dari Januari hingga September 2024. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria inklusi pasien kanker stadium 3 dan 4 yang sadar penuh dan telah menerima kemoterapi minimal dua kali. Kriteria eksklusi mencakup pasien yang tidak kooperatif atau tidak bersedia menjadi responden. Instrumen yang digunakan meliputi kuesioner dukungan keluarga dari Efrida (2022) yang telah dilakukan uji validitas isi dengan nilai r hitung besar dari r tabel (0.510) dan uji reliabilitas dengan nilai Alpha Cronbach's (0.924), sedangkan kuesioner dukungan spiritual dari Nahar (2018) dengan uji validitas isi yang telah valid dan nilai reliabilitas (0.713), dan The European Organization for Research and Treatment of Cancer Quality of Life Questionnaire-Core 30 (EORTC QLQ-C30) untuk kuesioner kualitas hidup yang telah baku dengan nilai analisis faktor konfirmatori menunjukkan setiap item memiliki faktor lebih dari 0.70 dengan nilai reliabilitas >0.50 . Penelitian ini telah disetujui oleh Komisi Etik Penelitian Fakultas Keperawatan Universitas Riau dengan nomor 1287/UN19.5.1.8/KEPK.FKp/2024.

HASIL

Tabel 1

Distribusi frekuensi dukungan keluarga pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi (n=63)

Dukungan Keluarga	f	%
Baik	36	57,1
Sedang	24	38,1
Kurang	3	4,8

Dari tabel 1 di atas mayoritas 57,1% atau 36 orang penderita kanker yang menjalani kemoterapi mempunyai dukungan keluarga yang baik.

Tabel 2

Distribusi frekuensi dukungan spiritual pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi

Dukungan Spiritual	f	%
Tinggi	34	54,0
Sedang	28	44,4
Rendah	1	1,6

Dari tabel 2 di atas mayoritas 54% atau 34 orang penderita kanker yang menjalani kemoterapi mempunyai dukungan spiritualnya tinggi.

Tabel 3

Distribusi frekuensi kualitas hidup pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi

Kualitas Hidup	f	%
Baik	35	55,6
Cukup	15	23,8
Kurang	13	20,6

Dari tabel 3 di atas mayoritas 55,6% atau 35 orang penderita kanker yang menjalani kemoterapi mempunyai kualitas hidup baik. Analisis bivariat dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen (dukungan keluarga dan dukungan spiritual pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi) dan variabel dependen (kualitas hidup pasien kanker yang menjalani kemoterapi) dengan menggunakan uji statistik chi-square. Hasil dari analisis bivariat ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4

Dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi							
Dukungan Keluarga	Kualitas Hidup						<i>P value</i>
	Baik		Sedang/Cukup		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Baik	27	75,0	9	25,0	36	100,0	0,001
Kurang Baik	8	29,6	19	70,4	27	100,0	

Berdasarkan tabel 4, untuk kategori interpretasi dukungan keluarga dan kualitas hidup disederhanakan karena pada saat di analisis menggunakan uji chi-square dengan tabel 3x3 tidak memenuhi syarat untuk di lakukan uji tersebut dengan diperoleh nilai expected count melebihi 20% sehingga disederhanakan menjadi tabel 2x2 dan diperoleh temuan bahwa responden yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik dan memiliki kualitas hidup yang baik sebanyak 27 responden (75,0%) dan yang memiliki kualitas hidup sedang/cukup sebanyak 9 responden (25,0%). Responden yang mendapatkan dukungan keluarga yang kurang baik dan memiliki kualitas hidup yang baik sebanyak 8 responden (29,6%) dan yang memiliki kualitas hidup yang sedang/cukup sebanyak 19 orang (70,4%). Hasil uji continuity correction diperoleh p value 0,001 dengan α 0,05 ($p \text{ value} < \alpha$) sehingga H_0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Umum Arifin Achmad, Provinsi Riau, khususnya di Ruang Poliklinik Kemoterapi Rawat Jalan Seruni dan Kenanga 2.

Tabel 5

Dukungan Spiritual terhadap kualitas hidup pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi							
Dukungan Spiritual	Kualitas Hidup						<i>P value</i>
	Baik		Sedang/Cukup		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Tinggi	26	76,5	8	23,5	34	100,0	0,001
Sedang/Cukup	9	31,0	20	69,0	29	100,0	

Berdasarkan tabel 5, untuk kategori interpretasi dukungan spiritual dan kualitas hidup juga disederhanakan menjadi tabel 2x2 karena pada saat di analisis menggunakan uji chi-square dengan tabel 3x3 tidak memenuhi syarat untuk di lakukan uji tersebut dengan diperoleh nilai expected count melebihi 20% sehingga disederhanakan dan diperoleh temuan bahwa responden yang mendapatkan dukungan spiritual yang tinggi dan memiliki kualitas hidup yang baik sebanyak 26 responden (76,5%) dan yang memiliki kualitas hidup sedang/cukup sebanyak 8 responden (23,5%). Responden yang mendapatkan dukungan spiritual yang sedang/cukup dan memiliki kualitas hidup yang baik sebanyak 9 responden (31,0%) dan yang memiliki kualitas hidup yang sedang/cukup sebanyak 20 orang (69,0%). Hasil uji continuity correction diperoleh p value 0,001 dengan α 0,05 ($p \text{ value} < \alpha$) sehingga H_0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan spiritual terhadap kualitas hidup pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Umum Arifin Achmad, Provinsi Riau, khususnya di Ruang Poliklinik Kemoterapi Rawat Jalan Seruni dan Kenanga 2.

PEMBAHASAN

Dukungan Keluarga

Temuan analisis distribusi frekuensi, dapat diamati bahwa mayoritas pasien kanker yang menjalani kemoterapi mendapatkan dukungan keluarga yang baik sebanyak 36 responden (57,1%) . Secara teoritis, jaringan sosial yang terdiri dari teman dekat dan keluarga diharapkan dapat memprediksi perubahan di masa depan dalam kehidupan mereka yang mendapat manfaat dari jaringan tersebut. Oleh karena itu, memiliki jaringan sosial yang kuat sangat penting bagi orang tua dalam memberikan pelajaran baru kepada anak mereka. Menurut Marlinda *et al*, perilaku kesehatan seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor kunci

(Marlinda et al., 2019). Yang paling signifikan di antaranya adalah faktor penguat, yang berasal dari teman dekat dan keluarga, serta keberadaan jaringan dukungan sosial, termasuk teman, keluarga, dan hewan peliharaan yang berkaitan dengan kesehatan, yang dapat berdampak positif pada perilaku (Oktaviani & Purwaningsih, 2020). Sistem dukungan memainkan peran penting bagi individu yang menghadapi tantangan, memberikan dorongan untuk terus berusaha, seperti yang terlihat pada pasien kanker yang menjalani pengobatan (Marlinda et al., 2019).

Pasien yang mendapatkan dukungan keluarga cenderung mengalami peningkatan harga diri dan merasa lebih optimis selama kemoterapi, karena keluarga membantu membangun penilaian positif terhadap perubahan yang terjadi akibat pengobatan tersebut. Dukungan keluarga dapat mencakup bantuan selama proses kemoterapi, perhatian, kepedulian, motivasi, pemberian nasihat, dan pendampingan selama pengobatan, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan pertahanan pasien dalam melawan kanker (Supatmi, 2019). Dukungan dari *family* memainkan peran yang krusial bagi pasien kanker serviks yang sedang menjalani kemo, karena *family* dapat berkontribusi dalam proses sembuh dan berhasilnya pengobatan yang dijalani pasien (Anestiyah et al., 2023).

Dukungan Spiritual

Berdasarkan analisis distribusi frekuensi, 54% responden memiliki dukungan spiritual tinggi. Dukungan spiritual pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi, seperti membacakan doa, menemani pasien, mengingatkan untuk berdoa, dan memfasilitasi pertemuan dengan rohaniawan, bertujuan meningkatkan semangat hidup dan memenuhi kebutuhan spiritual pasien (Endiyono & Herdiana, 2016). Penelitian Harlianty dan Ediaty menunjukkan bahwa dukungan spiritual dapat mengurangi dampak negatif pada kualitas hidup pasien kanker serviks (Endiyono & Herdiana, 2016). Temuan ini konsisten dengan Yuliana & Nurlaela (2021), yang menyatakan adanya hubungan signifikan antara spiritualitas dan kualitas hidup, sehingga perawatan kesehatan perlu lebih memperhatikan aspek spiritual pasien. Dukungan spiritual membantu pasien mengatasi kecemasan dan depresi yang timbul setelah diagnosis, di mana orang religius lebih mampu mengelola masalah spiritual dan menerima penyakit mereka, sehingga berhubungan dengan kualitas hidup yang lebih baik (Yuliana & Nurlaela, 2021).

Quality Life Pasien Kanker

Berdasarkan analisis, mayoritas kualitas hidup pasien terklasifikasi dalam kategori baik, dengan 35 responden (55,6%). Menurut teori, *quality of life* ialah hal-hal yang perlu diperhatikan dalam konteks *mental health* dan fisik. Kualitas hidup yang baik dapat meningkatkan kebahagiaan dan kesejahteraan individu, serta memberikan manfaat bagi keluarga dan masyarakat (Rahayu & Suprati, 2020). Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya kualitas hidup pasien kanker mencakup aspek fisik, psikologis, tingkat kemandirian, serta lingkungan dan hubungan sosial. Untuk meningkatkan kualitas hidup, pasien perlu memiliki rasa percaya diri, pemahaman tentang penyakit kanker dan kemoterapi, akses ke layanan dukungan (baik dari keluarga maupun teman sebaya), serta menerima pengobatan dan perawatan yang sesuai (Prasetyo & Suprayitno, 2021). *Quality of life* ialah salah satu penyebab penting yang perlu diperhatikan dalam kesehatan mental dan fisik, karena dapat meningkatkan kesejahteraan individu dan memberikan manfaat bagi keluarga dan masyarakat (Afifah & Sarwoko, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Risdianti & Herlina (2020) yang menunjukkan bahwa 66% pasien kanker yang menjalani kemo memiliki kualitas hidup yang tinggi. Menurut penelitian Prasetyo & Suprayitno (2021) juga menunjukkan bahwa pasien kanker yang menerima perawatan mengalami perubahan dalam berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk kesehatan fisik dan emosional, hubungan sosial, dan lingkungan. Semua faktor ini pada akhirnya mempengaruhi kualitas hidup mereka. *Quality of life* kanker

yang menjalani kemoterapi dapat menurun akibat efek samping pengobatan dan perubahan yang disebabkan oleh kanker. Ini mencakup perubahan pada pandangan holistik pasien tentang kehidupan, yang meliputi aspek sosial, psikologis, spiritual, fisik, dan lingkungan. Pasien sering kali menjadi bingung dalam aktivitas sehari-hari (Andriyani, 2022).

Dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi

Analisis distribusi frekuensi menunjukkan bahwa 75% pasien dengan dukungan keluarga baik memiliki kualitas hidup baik, sementara 25% pasien dengan dukungan kurang baik memiliki kualitas hidup sedang. Selain itu, uji statistik dengan α 0,05 menghasilkan p-value 0,001, lebih kecil dari α 0,05, menunjukkan hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Arifin Achmad, Riau. Kualitas hidup pasien kanker yang menjalani pengobatan sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarga, yang memberikan rasa aman, penerimaan, informasi, bantuan perilaku, dan dukungan materi (Jayanti et al., 2023). Pasien kanker sering mengalami perubahan fisik, mental, dan sosial yang dapat menurunkan kualitas hidup mereka (Andriyani, 2022). Lingkungan keluarga yang sehat berkontribusi pada kualitas hidup yang lebih baik, sedangkan lingkungan yang kurang mendukung dapat memperburuk kondisi pasien (Andriyani, 2022). Teori Marilyn menegaskan pentingnya peran keluarga dan komunitas dalam kesehatan, dari pencegahan hingga pengobatan (Runtuwarow et al., 2022). Dukungan keluarga dalam berbagai bentuk, seperti motivasi dan pemberian informasi, mendorong keterlibatan aktif pasien dalam perawatan dan meningkatkan kualitas hidup mereka (Lutfi et al., 2022).

Dukungan spiritual terhadap kualitas hidup pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Umum Arifin Achmad Provinsi Riau.

Analisis distribusi frekuensi menunjukkan bahwa 76,5% pasien dengan dukungan spiritual tinggi memiliki kualitas hidup baik, sementara 55,6% pasien dengan dukungan spiritual minim menunjukkan kualitas hidup sedang/cukup. Nilai p sebesar 0,001 (lebih kecil dari α 0,05) menandakan adanya hubungan signifikan antara dukungan spiritual dan kualitas hidup pasien kanker di RSUD Arifin Achmad, Riau, khususnya di Poliklinik Kemoterapi Rawat Jalan. Menurut Syamsiah (2020), konsep spiritual berbeda dari religiusitas, di mana spiritualitas mencakup keyakinan dan praktik ibadah yang terstruktur. Anestiyah et al., (2023) menyatakan bahwa kesehatan mental berhubungan erat dengan keyakinan agama, sementara spiritualitas mendukung kesejahteraan keseluruhan (Sudarsono, 2023). Nurhaliza menambahkan bahwa spiritualitas tinggi dapat menurunkan stres melalui ketenangan emosi (Nurhaliza, 2021). Nahar menemukan bahwa dukungan spiritual, terutama melalui makna hidup dan dukungan ritual serta iman, berperan penting dalam memberikan kedamaian dan menerima ketentuan Tuhan (Nahar, 2018).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga dan dukungan spiritual sangat berhubungan dengan kualitas hidup pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Jika pasien mendapatkan dukungan keluarga dan spiritual akan menjadi kekuatan dan motivasi bagi pasien kanker untuk menjalani proses kemoterapi nya dan menumbuhkan semangat untuk sembuh. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien kanker yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Umum Arifin Achmad Provinsi Riau, khususnya di Poliklinik Kemoterapi Rawat Jalan Seruni dan Kenanga 2. Sehingga direkomendasikan untuk dilakukan berbagai sosialisasi baik kepada keluarga dan perawat mengenai pentingnya dukungan keluarga dan spiritual bagi pasien untuk menjalani proses kemoterapi yang akan di hadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, V. A., & Sarwoko. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 10(1), 106–119.
- Andriyani, S. F. (2022). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di RSUP DR. KARIADI Semarang. Universitas Islam Sultan Agung.
- Anestiyah, M. D., Supriadi, & Wahyuni, R. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Tingkat Spiritual Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks Di Rsud a.W. Sjahranie. *Jurnal Verdure*, 5(1), 43–51.
- Cahyanti, L. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi General Anestesi Di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Efrida, Y. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Patuh Protokol Kemoterapi Pada Pasien Kanker Payudara Di Ruang Tulip Rsud Tarakan Jakarta. Universitas Binawan.
- Endiyono, & Herdiana, W. (2016). Hubungan Dukungan Spiritual Dan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 14(2), 16.
- Hartati, Handoyo, & Prasetyo, H. (2024). Determinan Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pencegahan Kanker Serviks. *Journal of Bionursing*, 6(1), 21–30.
- Jayanti, N. P. I., Cahyono, H. D., & Prasetyo, H. (2023). Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Keperawatan Malang*, 8(1), 301–307.
- Kolin, M. Y., Warjiman, & Mahdalena. (2016). Quality of Life of Gynecological Cancer Patients Undergoing Therapy. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 69–74.
- Lutfi, B., Mulyana, A., Hilmawan, R. G., & Utami, M. P. (2022). EFEKTIVITAS PENERAPAN ASPEK SPIRITUAL TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER PAYUDARA DI RSUD dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(3), 396–406.
- Marlinda, M., Fadhilah, N., & Novilia, N. (2019). Dukungan Keluarga Untuk Meningkatkan Motivasi Pasien Kanker Payudara Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 12(2), 1–8.
- Nahar. (2018). Hubungan Spiritual Support Dengan Kecemasan Dan Adaptasi Spiritual Ibu Hamil. In Universitas Airlangga, 11(1).
- Nurhaliza, S. (2021). Hubungan Spiritualitas Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Rumah Pelayanan Sosial Pucang Gading Semarang. Universitas Islan Sultan Agung Semarang.
- Oktaviani, U., & Purwaningsih, H. (2020). Dukungan Keluarga terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Servik. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 8(1), 79–86.
- Prasetyo, D. Y., & Suprayitno, E. (2021). Faktor Kualitas Hidup Pasien Kanker. *Care:Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 9(2), 322–333.

- Prawiro, M. I. Y., Handayani, L. T., & Widada, W. (2023). (2023). Pengaruh Dukungan Spiritual (Spiritual Support) terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pra Operasi di Ruang Bedah R.S.D Balung. *Health & Medical Sciences*, 2(1), 1–9.
- Rahayu, S. M., & Suprpti, T. (2020). Kualitas Hidup Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di Bandung Cancer Society. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 5(2), 551–556.
- Risdayanti, & Herlina, N. (2020). Hubungan Antara Faktor Psikososial dan Faktor Lingkungan dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(3), 2118–2129.
- Rosa, Y., Siswandi, A., Anggraeni, S., Setiawati, O. R., Studi, P., Fakultas, K., & Universitas, K. (2022). Hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada penderita kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi di rs abdul moeloek bandar lampung. 3, 280–290.
- Rosaria, L., Susilowati, Y., & Septimar, Z. M. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di RS Kanker Dharmais Tahun 2022. 2(1).
- Runtuwarow, R. R., Katuuk, M. E., & Malara, R. T. (2022). Evaluasi Hubungan Dukungan Keluarga Dan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 : Literatur Review. *Jurnal Keperawatan*, 8(2), 44–57.
- Sudarsono, A. T. (2023). Hubungan Spiritualitas dengan Motivasi Sembuh Pasien Tuberkulosis pada Masa Pandemi Covid-19 di RS Paru Jember [Universitas Jember]. In Repository.Unej.Ac.Id. Universitas Jember.
- Supatmi. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Harga Diri Pada Pasien Kanker Serviks Yang Menjalani Kemoterapi Di Ruang Merak RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Syamsiah, F. N. (2020). Hubungan Dukungan Spiritual Perawat Dengan Fase Penerimaan Diri Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di RSUD DR H Koesnadi Bondowoso. In Universitas Muhammadiyah Jember, 1.
- Tumanggor, L. ., Simorangkir, L., & Siagian, M. (2023). Dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien kemoterapi. *NCN*.
- Utama, Y. A. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di Rumah Sakit Islam Siti Khodijah Palembang Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(3), 529. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i3.698>
- World Health Organization (WHO). (2024). Global cancer burden growing, amidst mounting need for services.
- Yuliana, A. T., & Nurlaela, E. (2021). Hubungan Kesejahteraan spiritual Dengan kecemasan Pasien Kanker Serviks. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 279–286.